

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN REMAJA DI SMPN 2 KECAMATAN
LABUAN KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**MUSTIKAWATI LAMUNSARI
201701121**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, November 2021



MUSTIKAWA
NIM. 201701121



ABSTRAK

MUSTIKAWATI LAMUNSARI. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021. Dibimbing oleh WAHYU SULFIAN dan JAMES WALEAN.

Data SMPN 2 Labuan, jumlah remaja berjumlah 53 remaja dengan jenis kelamin perempuan 34 orang dan laki-laki 19 orang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari wawancara di SMPN 2 Labuan pada 3 orang remaja, sebagian besar mengatakan orang tua mereka tidak membolehkan bergaul bebas atau sembarang dan sering memberi hukuman jika berbuat kesalahan, akan tetapi 1 orang remaja merasa dikekang dan tidak bisa bebas untuk bergaul, sedangkan 2 orang remaja mengatakan orang tuanya tidak terlalu memperhatikan pergaulannya. Tujuan penelitian diketahuinya Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Remaja Kelas 1,2 dan 3 di SMPN 2 Labuan berjumlah 203 anak, dengan jumlah sampel 66 orang, Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil Penelitian sebagian besar responden dengan kecemasan ringan berjumlah 24 orang (36,4%). hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai Sig. 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Hubungan Pola Asuh Orngtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Saran bagi masyarakat khususnya guru SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala agar lebih menerapkan penyuluhan remaja untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu mengontrol kesadaran diri dalam melakukan tindakan, menjalin pergaulan yang sehat dan positif, menghindari pergaulan yang negatif, karena pada usia remaja SMP harus lebih rajin belajar dalam mengejar apa yang di cita-citakan.

Kata kunci: Pola Asuh, Kecemasan Remaja.

ABSTRACT

MUSTIKAWATI LAMUNSARI *The Correlation between Parenting and Teenage Anxiety Level at SMPN 2, Labuan District, Donggala Regency in 2021. Supervised by WAHYU SULFIAN and JAMES WALEAN.*

Data of SMPN 2 Labuan mentioned that have 53 students which is 34 female and 19 male. Based on the results of a pre research by interviewed toward 3 students obtained that most of them said their parents do not allow them in free lifestyle and often give some punishment if they make mistakes, but 1 student has constrained and cannot be free to socialize, while 2 students said that their parents do not much attention to their activities. The aim of the research was to obtain the correlation between parenting and teenage anxiety levels at SMPN 2, Labuan District, Donggala Regency. This is a quantitative research with an analytic research design with a cross sectional approach. The population were total of students in 1, 2 and 3 graders at SMPN 2 Labuan that about 203 students with a total sample of 66 people that taken by stratified random sampling technique. The results of the research showed that the majority of respondents about 24 (36.4%) have mild anxiety. The Chi Square test results obtained Sig. 0.000 ($p \text{ value} \leq 0,05$), so, H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that have correlation between parenting and teenage anxiety levels at SMPN 2, Labuan District, Donggala Regency. Suggestions for the community, especially the teachers at SMPN 2, Labuan District, Donggala Regency, to perform the teenage counseling by remind them more closer to God Almighty, always control self-awareness in activities, establish healthy and positive associations, avoid negative associations, because at a young age (SMP) must be more diligent in studying to achieve the future.

Keywords: Parenting, teenage Anxiety.



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN REMAJA DI SMPN 2 KECAMATAN
LABUAN KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MUSTIKAWATI LAMUNSARI
201701121**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

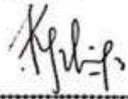
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN REMAJA DI SMPN 2 KECAMATAN LABUAN
KABUPATEN DONGGALA

SKRIPSI

MUSTIKAWATI LAMUNSARI
201701121

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, November 2021

Ns Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
NIK. 20120901027



(.....)

Ns Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037



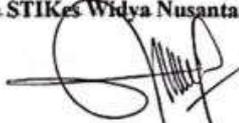
(.....)

James Wafean, SST., M.Kes
NIK. 20080901008



(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil alamin segala puji bagi Allah Subhannallahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Damiasit Lamunsari dan Ibunda Murniati Djamal yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawaty L Situmorang B.Sc., M.Sc, Selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Ns.Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg Selaku Ketua Program Studi Ners
4. Ns.Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes Selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. James Walean, SST., M.Kes Selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H Selaku Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.

7. Drs. Suardin Selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Teristimewa teman-teman angkatan 2017 khususnya Kiki, Cindy dan Inna yang telah memberikan support, semangat, serta banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan terimakasih untuk Huzal, hikma, fara, hari teman saya yang sudah banyak membantu.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, November 2021



Mustikawati Lamunsari

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori Tentang Pola Asuh Orangtua | 6 |
| B. Tinjauan Teori Kecemasan | 12 |
| C. Tinjauan Teori tentang Remaja | 17 |
| D. Kerangka Konsep | 21 |
| E. Hipotesis | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 23 |
| D. Variabel Penelitian | 25 |
| E. Definisi Operasional | 25 |
| F. Instrumen Penelitian | 25 |
| G. Teknik pengumpulan data | 26 |
| H. Analisis Data | 27 |

| | | |
|---------------|------------------------------------|----|
| | I. Bagan Alur Penelitian | 28 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Gambaran Umum lokasi Penelitian | 23 |
| | B. Hasil Penelitian | 23 |
| | C. Pembahasan | 24 |
| BAB V | SIMPULAN & SARAN | |
| | A. Simpulan | 30 |
| | B. Saran | 30 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Alat ukur kecemasan <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS) | 16 |
| Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021 | 29 |
| Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021 | 30 |
| Tabel 4.3 Distribusi Pola Asuh remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021 | 30 |
| Tabel 4.4 Distribusi Kecemasan di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021 | 31 |
| Tabel 4.5 Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2021 | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|----------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep | 24 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pustaka
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 : Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat balasan Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Observasi
- Lampiran 8 : Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 9 : Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10 : Master Data
- Lampiran 11 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia remaja merupakan suatu usia yang penuh semangat dan cita-cita, salah satu cita-citanya adalah untuk mendapatkan prestasi secara maksimal seperti menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan kedudukan serta status yang baik di mata masyarakat. Tetapi kenyataannya yang dihadapi tidak sebagaimana yang diharapkan karena harus berjuang menghadapi berbagai rintangan dan tantangan dengan penuh kesabaran dan ketekunan¹.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja yang berumur 10-19 tahun. Diperkirakan 900 juta berada di negara sedang berkembang. Berdasarkan data Departemen Kesehatan (DepKes) RI pada tahun 2017, remaja Indonesia usia 10-19 tahun berjumlah sekitar 43 juta jiwa atau 19,61% dari jumlah penduduk. Pada tahun 2008 jumlah remaja di Indonesia diperkirakan sudah mencapai 62 juta jiwa. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan-perubahan baik dari segi biologis, psikologis maupun sosial. Masa remaja ditandai dengan datangnya masa pubertas, dan bersamaan dengan itu terjadi pula pertumbuhan fisik, tetapi juga sering disertai oleh gejolak dan permasalahan, baik masalah medis maupun psikososial¹.

Data di Sulawesi Tengah berdasarkan survey RPJMN Remaja tahun 2015, 29,24% remaja diketahui memiliki pacar, aktifitas yang diakui telah dilakukan saat berpacaran, yaitu 68,86% bergandengan tangan, 50% cium pipi, 51,88% cium bibir, 65,26% saling membelai, dan 34,90% meraba payudara pasangan wanita, sedangkan remaja yang mengakui telah melakukan senggama sebanyak 21,69% (BKKBN, 2016).

Data Provinsi Sulawesi Tengah jumlah remaja berjumlah 259.704 orang, perempuan berjumlah 133.525 orang dan laki-laki berjumlah 126.179 orang. Sedangkan Data Kabupaten Donggala Tahun 2021 remaja berjumlah 26.088 orang (Dinkes, 2021).

Gejolak dan permasalahan yang dihadapi remaja dapat disebabkan oleh kondisi remaja yang sedang mencari nilai-nilai baru dalam hidupnya dan kemungkinan bertolak belakang dengan norma-norma yang berlaku dalam keluarga maupun masyarakat. Hal inilah yang dapat menyebabkan remaja berada pada kondisi yang labil dan emosional. Kemungkinan remaja akan mengalami frustrasi sampai depresi. Tuntutan dan pemberian tanggung jawab masyarakat dan orang tua terhadap para remaja akan memberi suatu beban yang dirasa cukup berat, sehingga keadaan ini akan menimbulkan suatu tekanan atau stres bagi remaja. Tekanan orang tua terhadap anaknya dapat berupa tuntutan untuk mendapatkan prestasi secara maksimal seperti menguasai ilmu pengetahuan².

Kecemasan remaja ditandai dengan adanya persepsi marabahaya dalam situasi sosial serta munculnya potensi penolakan oleh orang lain. Pada wanita yang mengalami kecemasan sosial tinggi cenderung menampilkan banyak perilaku negatif daripada perilaku positif seperti kontak mata yang kurang, kurang tersenyum, sedikit berbicara dan gelisah yang berlebihan.

Kecemasan pada remaja tidak hanya dibentuk dari lingkungan sekolah, namun lingkungan ketika berada di rumah seperti peran dari orang tua sangat erat kaitannya dengan kecemasan sosial pada remaja. Adanya hubungan yang signifikan antara peran pola asuh otoriter seperti kontrol yang berlebihan, kurangnya perhatian dan kehangatan terhadap kecemasan sosial pada remaja. Orang tua yang memproteksi secara berlebihan cenderung melakukan penolakan pada anak secara signifikan meningkatkan kecemasan sosial pada anak, sampel diambil dari masyarakat umum. Penolakan-penolakan yang sering dilakukan oleh orang tua membentuk keyakinan pada

remaja bahwa yang dilakukannya kemungkinan besar mengalami penolakan yang berulang. Sikap orang tua yang fleksibel seperti pola pengasuhan demokratis akan menciptakan psikologis anak secara sehat⁴.

Orangtua mempunyai peran untuk melindungi, mengasuh anakanak mereka dalam proses perkembangan. Relasi kehidupan yang terjalin antara orangtua dengan anaknya dalam konteks lingkungan keluarga dikenal dengan istilah pola asuh. Adanya hambatan perkembangan pada remaja juga dapat menimbulkan masalah kesehatan jiwa, bila tak terselesaikan dengan baik. Masalah tersebut dapat berasal dari diri sendiri, hubungan dengan orang tua. Sebagai dampaknya dapat terjadi masalah kesehatan jiwa atau perilaku remaja yang bermanifestasi macam-macam seperti depresi, cemas, kenakalan remaja dan lain-lain

Pola asuh orang tua yang penuh dengan konflik serta sikap yang otoriter yang tidak mau kompromi dengan anak, akibatnya remaja berkeinginan kuat untuk bebas dan merdeka tapi karena adanya tekanan dari orang tua sehingga berakhir cemas pada remaja hingga depresi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Handoko tentang Hubungan Pola asuh Orangtua dan Kematangan Emosi dengan Prilaku Agresi Remaja Awal, di mana kematangan emosi remaja sangat dipengaruhi pada pola asuh orang tua di mana sangat berdampak pada perilaku remaja⁵.

Berdasarkan wawancara di SMPN 2 Labuan pada 3 orang remaja, sebagian besar mengatakan orang tua mereka tidak membolehkan bergaul bebas atau sembarang dan sering memberi hukuman jika berbuat kesalahan, akan tetapi 1 orang remaja merasa dikekang dan tidak bisa bebas untuk bergaul, sedangkan 2 orang remaja mengatakan orangtuanya tidak terlalu memperhatikan pergaulannya.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 2 Labuan, jumlah remaja berjumlah 53 remaja dengan jenis kelamin perempuan 34 orang dan laki-laki 19 orang, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi pola asuh orang tua pada remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala
- b. Diidentifikasi Kecemasan pada remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala
- c. Dianalisis hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi pembelajaran pada Peneliti tentang Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

3. Instansi tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada responden serta tambahan pengetahuan tentang Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kecemasan Remaja di SMPN 2 Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala.

DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization* [WHO], 2018. Jumlah Remaja di Indonesia.
2. Septiari Bety Bea. 2015. Mencetak *Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Sukiman, 2017. Seri pendidikan orangtua Pengasuhan Positif. Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Senayan Jakarta.
4. IDAI, 2018, *Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial*, idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak, diakses pada tanggal 27 Juni 2020.
5. Pinem, Saroha, 2018, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, TIM, Jakarta.
6. Kemenkes, 2018, Kesehatan reproduksi, Penerbit UNFPA. Jakarta
7. Stuart. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. EGC.
8. Tarwoto. (2016). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika.
9. Soetjningsih dan Ign. N. Gede Ranuh. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta (ID) : Buku Kedokteran EGC.
10. Nursalam, M. N. (2014). *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (A. Suslia (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.
11. Maryunani, A. 2015. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM, 2010
12. Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
13. Santrock, J. W. 2015. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
14. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
15. Najmah. 2017. *Statistika kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*, Susila A, Lestari PP. editors, Salemba Medika, Jakarta Selatan: Salemba Medika.
16. Soekidjo N. 2012. *Metode penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.